

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yogyakarta adalah kota pariwisata yang terkenal destinasi tempat-tempat wisatanya. Dari tahun ke tahun Yogyakarta selalu mengalami kenaikan angka para wisatawan dari luar hal tersebut biasa dilihat dari data statistik wisatawan Badan Pusat Daerah Yogyakarta tahun 2016 sebesar 4,549,574 dan tahun 2017 sebesar 4,629,324. Dalam kedepanya wisatawan yang datang ke Yogyakarta akan terus meningkat hal tersebut didukung dengan akan dibukanya bandara baru di Kabupaten Kulon Progo dalam waktu dekat ini.

Selain terkenal dengan tempat wisatanya Yogyakarta terkenal juga dengan makanan khasnya yaitu salah satunya gudeg. Oleh karena itu banyak orang yang menjuluki Yogyakarta adalah kota gudeg. Di Yogyakarta sendiri tercatat sudah hampir 50 penjual gudeg dilihat dari data statistik pekerjaan Badan Pusat Yogyakarta. Banyak wisatawan yang berdatangan ke Yogyakarta untuk mencoba mencicipi makanan yang satu ini.

Gudeg Koclok Mbah Redjo adalah suatu jenis usaha yang bergerak dalam bidang bisnis makanan atau kuliner yang akan berada di daerah jl.Mgelang km 4,5 Sleman Yogyakarta. Usaha ini sudah berdiri selama 1 tahun lebih dan mengalami perkembangan yang cukup cepat. Dilihat dari data permintaan Gudeg Koclok Mbah Redjo setiap bulanya mengalami kenaikan rata-rata sebesar 11%. Dalam satu hari usaha ini mampu memproduksi 7 kg angka muda. Usaha ini sudah memiliki pangsa pasar yang cukup luas namun kendala pada usaha ini belum mampu memenuhi penjualan ke konsumen karena keterbatasan kapasitas tempat penjualan. Oleh karena itu perlu adanya penambahan cabang baru untuk menambah pangsa pasar dan

mengenalkan produk gudeg ke masyarakat luas untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Berdasarkan hal-hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang studi kelayakan bisnis terhadap pengembangan cabang baru usaha Gudeg Koclok Mbah Redjo yang ditinjau dari aspek-aspek yang terkait dengan studi kelayakan. Maksud dilakukannya studi kelayakan ini apakah investasi pada pendirian cabang baru “Gudeg Koclok Mbah Redjo” layak untuk dilaksanakan dan dalam jangka waktu berapa lama usaha ini dapat mengembalikan investasinya Untuk itu perlu dilakukannya suatu penelitian tentang studi kelayakan bisnis yang akan ditinjau dari berbagai aspek yang terkait. Studi kelayakan ini untuk mengetahui besarnya dana investasi yang dibutuhkan, market pasar yang ada, dan kendala apa saja yang mungkin terjadi dalam proses mendirikan jenis usaha rumah makan Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk melakukan analisa kelayakan usaha pendirian cabang baru “Gudeg Koclok Mbah Redjo” ditinjau dari berbagai aspek.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas maka dapat dirumuskan bahwa dalam perencanaan usaha bisnis Cabang baru Gudeg Koclok Mbah Redjo apakah Layak atau tidak Layak untuk dijalankan?

1.3 Batasan Masalah

- a. Penelitian dilaksanakan pada pengembangan Usaha Gudeg Koclok Mbah Redjo.
- b. Aspek yang ditinjau meliputi Aspek Teknis, Aspek Pasar, Aspek Finansial, Aspek Manajemen dan Sumber daya Manusia.

1.4. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pasar potensial yang masih tersedia.
- b. Mengetahui apakah investasi yang akan ditanamkan layak untuk dijalankan
- c. Mengetahui seluruh gambaran keunggulan dan kekurangan dari usaha yang akan dijalankan untuk melakukan tindakan-tindakan perbaikan dan peningkatan.

- d. Mengetahui peluang dan hambatan yang akan dihadapi di dadalam usaha ini sehingga penentuan strategi dan kebijakan yang akan diambil tepat.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Mengetahui apakah usaha yang akan dijalankan layak atau tidak.
- b. Mengetahui Waktu pengembalian modal (payback periode).
- c. Mampu menyusun strategi yang akan diambil untuk kedepanya dalam hal pemasaran dan pengembangan.